

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian secara kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur – prosedur statistic atau cara – cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala – gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel – variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Sujarweni, 2020, hal. 23). Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017, hal. 2).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat umum Kota Banjarmasin yang telah berinvestasi dalam saham syariah. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode non *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan

sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Purba, Jika jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka jumlah sampel minimal ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{z^2}{4 (Moe)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Moe = *Margin of Error Max*, yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan.

Dengan menggunakan *margin of error max* sebesar 10%, maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebesar:

$$n = \frac{1.96^2}{4 (0.1)^2}$$

$$n = 96, 04 \text{ atau } 96$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi sebanyak 96 responden. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu beragama Islam dan sedang melakukan investasi/memiliki saham yang tergolong syariah (minimal 1).

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, pertama adalah jenis data primer yang bersumber dari hasil kuesioner yang disebar ke seluruh sampel. Kedua, data sekunder merupakan data yang diperoleh penulis dari dokumen, buku, literatur, online, dan artikel.

D. Teknik Pengolahan Data

Dalam hal teknik pengolahan data dijelaskan dengan langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini. Adapun beberapa langkah-langkah yang diperlukan dalam pengolahan data, yaitu:

1. Editing data

Editing data yaitu dengan penyeleksian secara selektif terhadap data yang diperoleh dan melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data mengenai pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah.

2. Interpretasi

Interpretasi yaitu menjelaskan dan menguraikan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dikumpulkan dari kuesioner, studi dan literatur yang dibaca seperti dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang terkait

dengan penelitian, serta dari internet dan skripsi dari peneliti lain. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert (1932). Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Untuk pemberian skor skala *Likert* ini sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
2. Jawaban Setuju diberi skor 4
3. Jawaban Netral diberi skor 3
4. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Ghozali menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada output *Cronbach alpha*) dengan nilai r table untuk *degree of freedom* ($df = n - 2$ (n adalah jumlah sampel)). Jika r hitung lebih besar daripada r tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut

valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.

Uji signifikansi bisa juga dilakukan dengan mengukur item yang memiliki tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 ($<0,05$) maka dikatakan valid. Sebaliknya, item yang memiliki tingkat signifikansi yang lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka dikatakan tidak valid.

Menurut Ghozali, Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Uji ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Pengujian ini dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*.

d. Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika

- 1) $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- 2) $dU < d < 4-dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
- 3) $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ artinya tidak ada kesimpulan

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan berinvestasi dalam saham syariah

X1 = Religiusitas

X2 = Pengetahuan Investasi

B1 = Koefisien religiusitas

B2 = Koefisien pengetahuan investasi

e = konstanta

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistic F dan koefisien determinasi.

a. Uji F atau Uji Signifikansi Persamaan (Simultan)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama – sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu keputusan berinvestasi dalam saham syariah.

Taraf nyata = 95%

F tabel (k; n - k) = (3.09)

Dimana:

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak

bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

b. Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). (Sujarweni, 2020, hal. 31-84)

Level of signifikan = 0,05

Sampel n = 96

T table = 1,985 (dua sisi)